

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Bustanul Ulum¹, Dyah Azmi Hajarani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email : bustanululum46@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Return On Asset on profit growth in Food and Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016 - 2018 period. The method used is multiple linear regression analysis, by performing the classical assumption test, hypothesis testing and the coefficient of determination. The results obtained partially, Current Ratio has an effect on profit growth, Net Profit Margin has an effect on profit growth, and Return on Assets has an effect on profit growth. While simultaneously Current Ratio, Net Profit Margin, and Return on Assets have an effect on profit growth.

keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets, Profit Growth*

PENDAHULUAN

Fenomena pertumbuhan laba merupakan perubahan atas kenaikan persentase laba yang diperoleh dari laba tahun berjalan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Dengan adanya pertumbuhan laba, menunjukkan bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut baik dari segi keuangan. Laba perusahaan yang diperoleh diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya agar dapat menunjang keberlangsungan usaha perusahaan.

Rasio likuiditas digunakan sebagai indikator yang mengukur keamanan operasi perusahaan apabila utang jangka pendeknya ditagih. Rasio likuiditas dapat diartikan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang berupa utang jangka pendek (Sujarweni, 2019:60). Salah satu rasio yang digunakan dalam likuiditas adalah current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

membayar tagihan jangka pendek atau utang dengan menggunakan aset lancar (Walter dan Charles dalam Jurnal Sihombing, 2018: 8). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai pengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Sutrisno, 2017: 206). Rasio yang dapat digunakan dalam profitabilitas adalah Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA). NPM digunakan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari penjualan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011: 22)

Penelitian sebelumnya terkait dengan current ratio telah dilakukan oleh Pratiwi (2018: 104) dan Anggraeni (2017: 96) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, dkk (2018: 630) bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian terkait dengan net profit margin telah dilakukan oleh Aryanto, dkk (2018) dan Safitri (2018) yang mendapatkan hasil

penelitian bahwa net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) yang menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian terkait dengan return on asset yang dilakukan oleh Safitri (2018) dan Puspitasari (2019) memperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sektor food and beverages dikarenakan laba yang dihasilkan oleh penjualan tidak terpengaruh oleh musim ataupun perubahan perekonomian. Meskipun sedang terjadi krisis ekonomi, konsumen tetap membutuhkan makanan dan minuman karena merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Hal tersebut yang membuat perusahaan food and beverages tetap dapat menjalankan produksinya dalam musim apapun (Fransiska, 2019: 3).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai current ratio, net

profit margin, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh current ratio, net profit margin dan return on assets terhadap pertumbuhan laba.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Asset secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh current ratio, net profit margin, dan return on assets secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

KAJIAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Current Ratio

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Sudana (2011: 21).

Net Profit Margin

Rasio NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi,

personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2011: 23). Penelitian terkait dengan net profit margin yang dilakukan oleh Aryanto, dkk (2018) dan Safitri (2018) yang mendapatkan hasil bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Return On Asset

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2011: 22). Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2018) dan Puspitasari (2019) bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis

Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Kasmir (2016:134) menjelaskan bahwa current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata

lain seberapa banyak aset lancar yang tersedia dapat digunakan untuk membayar utang lancar. Semakin tinggi current ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Sartono, 2010: 116).

Penelitian terkait dengan current ratio telah dilakukan oleh Pratiwi (2018) dan Anggraeni (2017) yang menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H1 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial current ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin (NPM) adalah pengukuran yang ditujukan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi net profit margin (NPM) maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hery, 2018: 199). Hal tersebut senada dengan

penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, dkk (2018) dan Safitri (2018) yang mendapatkan hasil bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H2 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengaruh Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, mengartikan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dengan kata lain akan menghasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2011: 22). Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2018) dan Puspitasari (2019) bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H3 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial return on assets terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Assets secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih hutang jangka pendek dan memperoleh laba. Rasio – rasio tersebut memberikan pengaruh dalam memprediksi laba yang diperoleh perusahaan.

H4 : Diduga terdapat pengaruh secara simultan current ratio, net profit margin, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

METODE

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018 dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non*

probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling*, yang artinya rancangan pengambilan sampel dengan menggunakan informasi tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sudana dan Setianto, 2018: 92)

Current Ratio

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Sartono, 2010: 116).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan :

Current ratio = Rasio lancar

Current assets = Aset lancar

Current Liabilites = Utang lancer

Net Profit Margin

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* (NPM) maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hery, 2018: 199).

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Sales}$$

Keterangan:

NPM = *Net Profit Margin*

Earning After Tax = Laba setelah pajak

Sales = Penjualan

Return On Asset

Sudana (2011: 22) menjelaskan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, mengartikan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dengan kata lain akan menghasilkan laba yang lebih besar.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Assets}$$

Keterangan :

ROA = *Return on Assets*

EAT = Laba bersih setelah pajak

Total Assets = Total aset

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara laba tahun

berjalan dikurangi dengan laba tahun kemarin, kemudian hasil pengurangan tersebut dibagi dengan laba tahun kemarin (Harahap dalam Jurnal Wahyuni, 2017: 120).

$$Y : \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

Y_t = Laba periode sekarang

Y_{t-1} = Laba periode sebelumnya

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang akan diteliti. Hasil dari statistik deskriptif berupa tabel yang memberikan informasi berupa nama variabel, *mean*, deviasi. standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, serta penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018: 139).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) dalam skripsi Abdillah (2019: 47) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila dalam uji kolmogorov-smirnov, nilai sig. atau signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Data tidak terkena heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya lebih besar ($>$) dari 5% (Ghozali, 2018: 144).

c. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018: 107) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka model regresi linear tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018: 176).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

e. Uji Linearitas

Menurut Syofian Siregar (2013: 178) uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan. linear. Priyatno (2018: 78) menjelaskan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (pada kolom deviaton for linearity) maka dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sudana dan Setianto (2018: 146) analisis regresi adalah uji regresi yang melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun model umum dari persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel indepen adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b 1-3 : Koefisien regresi

X1 X2 X3 : Variabel independen

E : error

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing – masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2018: 141). Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen pada dependen (Ghozali, 2016: 97).

b. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Ghozali (2016: 96) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama – sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas $< 0,05$ maka semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama – bersama terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sudana dan Setianto (2018: 153) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang

dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Nilai R² berada diantara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R² maka semakin andal kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 data yang diperoleh dari 14 perusahaan x 3 tahun periode penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uraian	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	0,68	9,80	2,5326	2,17376
<i>Net Profit Margin</i>	0,01	0,39	0,1081	0,10698
<i>Return On Asset</i>	0,01	0,53	0,1107	0,11334
Pertumbuhan Laba	-57,00	185,00	16,7619	42,32442

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

Indikator	Nilai
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,381

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 2 menunjukkan nilai signifikan $0,381 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji *Glesjer*

Variabel	t hitung	Signifikan
<i>Current Ratio</i>	-1,936	0,060
<i>Net Profit Margin</i>	1,421	0,163
<i>Return On Asset</i>	-1,193	0,240

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi *current ratio* $0,060 > 0,05$; *Net Profit Margin* dengan nilai sig $0,163 > 0,05$; dan *Return On Asset* dengan nilai signifikansi $0,240 > 0,05$ artinya ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Current Ratio</i>	0,750	1,334
<i>Net Profit Margin</i>	0,473	2,114
<i>Return On Asset</i>	0,583	1,715

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk ketiga variabel independen lebih $> 0,10$ dimana *Current Ratio* sebesar 0,750; *Net Profit Margin* sebesar 0,473; dan *Return On Assets* sebesar 0,583. Nilai VIF dari ketiga variabel independen juga menunjukkan hasil < 10 *Current Ratio* sebesar 1,334; *Net Profit Margin* sebesar 2,114; dan *Return On Assets* sebesar 1,715.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5

Hasil uji Autokorelasi dengan Uji *Run Test*

Indikator	Nilai
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,876

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi melalui uji *run test* sebesar $0,876 > 0,05$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Tabel 6

Hasil Uji Linearitas

<i>Deviatin forLinearity</i>	Signifikan
<i>Current Ratio</i>	0,677
<i>Net Profit Margin</i>	0,374
<i>Return On Asset</i>	0,832

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel $> 0,05$. Dimana *Current Ratio* sebesar 0,677; *Net Profit Margin* sebesar 0,374; dan *Return On Assets* sebesar 0,832.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Sig. t
<i>Constant</i>	25,018	10,923	0,028
<i>Current Ratio</i>	-6,905	3,295	0,043
<i>Net Profit Margin</i>	234,580	84,274	0,008
<i>Return On Asset</i>	-124,039	60,540	0,047

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Hasil yang diperoleh dari regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 25,018 - 6,905 X_1 + 234,58 X_2 - 124,039 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 8
Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Variabel	t	Sig. t
<i>Current Ratio</i>	-2,096	0,043
<i>Net Profit Margin</i>	2,784	0,008
<i>Return On Asset</i>	-2,049	0,047

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi CR, NPM, dan ROA $< 5\%$, dimana CR $0,043 < 5\%$; NPM $0,008 < 5\%$; dan ROA $0,047 < 5\%$ artinya CR, NPM, dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- b. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Tabel 9
Uji F (Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13548,566	3	4516,189	2,865	0,049 ^a
Residual	59897,053	38	1576,238		
Total	73445,619	41			

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,049 < 5\%$, artinya CR, NPM, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Regresi Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.430 ^a	.184	.120	39.70187

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,120 atau 12%. yang berarti bahwa perubahan Pertumbuhan Laba (Y) dipengaruhi oleh *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Return On Asset* (X3) sebesar 12%, sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Kasmir (2016:134) menjelaskan bahwa *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aset lancar yang tersedia dapat digunakan untuk membayar utang lancar. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Sartono, 2010: 116). Hasil uji hipotesis pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$, maka H_1 diterima dan secara statistik menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa besar atau kecilnya *Current Ratio* yang dihasilkan perusahaan Food & Bevearege yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018 akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Pengaruh Net Profit Margin Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin (NPM) adalah pengukuran yang ditujukan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hery, 2018: 199). Hasil uji hipotesis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba dengan tingkat

signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka H_2 diterima dan secara statistik menjelaskan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil dari penelitian ini mengartikan bahwa besar atau kecilnya NPM akan berpengaruh pada pertumbuhan laba yang diperoleh oleh perusahaan *Food and Beverage*.

Pengaruh Return On Asset Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, mengartikan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan (Sudana, 2011: 22). Hasil uji hipotesis pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$, maka H_3 diterima dan secara statistik menjelaskan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Asset Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$. Maka H_4 diterima dan secara statistik menjelaskan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Saran

Bagi investor disarankan untuk melakukan analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* sehingga dapat menentukan besarnya pengambilan atas investasi di masa yang akan datang.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, karena nilai *R square* pada penelitian ini hanya sebesar 12% yang mengidentifikasikan bahwa masih terdapat 88% faktor lain yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebuah perusahaan, seperti *total asset turnover*, besarnya perusahaan, umur perusahaan, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. Fariz Harman. 2019. Analisis Rasio *Total Assets Turnover*, Rasio *Debt to Total Assets*, dan *Quick Rasio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

Skripsi. Program Studi Akuntansi UMSU. Sumatera Utara.

Anggraeni, Zerlinda Gitta. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi STIE Perbanas. Surabaya.

Aryanto, U. R., dkk. 2018. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). *Seminar Nasional IENACO*. 630.

Chandrarini, Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 9*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro

Fransiska, Devi Ayu. 2019. Pengaruh NPM, ROA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gresik. Gresik.

Handayani, Irma. 2018. Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, *Leverage*, dan

- Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Skripsi*. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo
- Lestari, Nicia dkk. 2019. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi*. 62.
- Pratiwi, Adhitya Putri. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. 104
- Priyatno, Duwi. 2018. *Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Puspitasari, Intan & Purwanti, Arni. 2019. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi*. 24.
- Safitri, Anggi Maharani & Mukaram. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Binsis dan Investasi*. 29.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sihombing, Halomoan. 2018. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*. 8.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sudana, I M & Setianto, R.H. 2018. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga
- Sujarweni, V.Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA